

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Waktu aplikasi kalsium 7 dan 9 Minggu Setelah Tanam (MST) lebih baik dibandingkan 5 Minggu Setelah Tanam (MST) yaitu berturut-turut meningkatkan tinggi tanaman 22,15% dan 23,29%, jumlah cabang 42,83% dan 37,44%, kandungan klorofil 27,74% dan 24,43%, panjang buah 24,23% dan 23,62%, *fruit set* yaitu 16,47% dan 20,01%, dan mampu menekan persentase kerontokan buah 62,01% dan 66,57%, dan persentase susut bobot buah 25,57% dan 18,02%. Waktu aplikasi kalsium 9 Minggu Setelah Tanam (MST) mampu meningkatkan jumlah buah yaitu 82,86%, dan produksi per tanaman yaitu 86,56%.
2. Konsentrasi pemupukan kalsium 5 g/L paling optimal untuk meningkatkan bobot buah sebanyak 8,5% dan menekan persentase susut bobot buah sebanyak 42%.
3. Kombinasi konsentrasi dan waktu aplikasi kalsium yang baik untuk meningkatkan persentase *fruit set* yaitu waktu aplikasi 7 Minggu Setelah Tanam (MST) dengan konsentrasi 5 g/L menghasilkan *fruit set* 94,43%, waktu aplikasi 9 Minggu Setelah Tanam (MST) dengan konsentrasi 3 g/L menghasilkan *fruit set* 92,09%, atau waktu aplikasi 9 Minggu Setelah Tanam (MST) dengan konsentrasi 5 g/L menghasilkan *fruit set* 92,33%.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai interval aplikasi kalsium untuk mengetahui interval aplikasi kalsium terbaik agar meningkatkan pertumbuhan dan kualitas hasil tanaman cabai rawit.